

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian yang Digunakan

Menurut Prof. Dr. Sugiyono (2015:2) mengemukakan bahwa:

“Metode penelitian pada dasarnya merupakan *cara ilmiah* untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.”

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan asosiatif. Analisis deskriptif adalah analisis yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel independen baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain yang diteliti dan dianalisis. Sedangkan analisis asosiatif merupakan analisis yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara satu variabel atau lebih.

Sesuai dengan tujuan penelitian yang menyangkut masalah likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2011-2015. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan data sekunder yang diperoleh dari hasil publikasi laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2011-2015.

Berdasarkan sifatnya, jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2012:13) mengemukakan bahwa:

“Data kuantitatif merupakan suatu karakteristik dari suatu variabel yang nilai-nilainya dinyatakan dalam bentuk numerikal.”

Dengan menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana. Untuk menentukan erat atau tidaknya hubungan antara kedua variable tersebut digunakan analisis korelasi.

3.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

3.2.1 Definisi Variabel

Menurut Prof. Dr. Sugiyono (2015:38) mengemukakan bahwa:

“*Segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.*”

Kerlinger (1973) dalam Sugiyono (2015:38) mengemukakan bahwa:

“Variabel adalah konstruk (*constructs*) atau sigar yang akan dipelajari. Diterbitkan contoh misalnya, tingkat aspirasi, penghasilan, pendidikan, status sosial, jenis kelamin, golongan gaji, produktivitas kerja, dan lain-lain. Di bagian lain Kerlinger menyatakan bahwa variabel dapat dikatakan sebagai suatu sifat yang diambil dari suatu nilai yang berbeda (*different values*). Dengan demikian variabel itu merupakan suatu yang bervariasi. Selanjutnya Kidder (1981) menyatakan bahwa variabel adalah suatu kualitas (*qualities*) dimana peneliti mempelajari dan menarik kesimpulan darinya.”

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen dan variabel dependen. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (independent Variabel)

Menurut Sugiyono (2012:39) mengemukakan bahwa:

”Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”.

Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah analisa rasio-rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas.

a. Rasio Likuiditas (X_1)

Menurut Agus Sartono (2008:114) mengemukakan bahwa:

“Likuiditas adalah yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial yang berjangka endek tepat pada waktunya. Skala pengukurannya menggunakan skala rasio.”

Sebagai indikator penulis menggunakan current ratio. Maka menurut kasmir (2012:134)

“.....untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (margin of safety) suatu perusahaan.”

Menurut Agus Sartono (2008:116) rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

b. Rasio Solvabilitas (X_2)

Menurut Dr. R. Agus Sartono, M.B.A (2012) mengemukakan bahwa:

“Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajibannya apabila perusahaan dilikuidasi”

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

c. Rasio Profitabilitas (X_3)

Menurut Dr. R. Agus Sartono, M.B.A (2012:122) mengemukakan bahwa:

“Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri.”

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

2. Variable Terikat (dependen Variabel)

Menurut Prof. Dr. Sugiyono (2015:39) mengemukakan bahwa:

“Variable terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.”

Menurut Sihombing (2008) mengemukakan bahwa:

“*Price to Book value* merupakan nilai yang dapat digunakan untuk membandingkan apakah sebuah saham lebih mahal atau lebih murah dibandingkan dengan saham lainnya.”

Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat (Y) adalah harga saham yang diukur oleh harga saham penutupan pada akhir periode laporan, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Price to Book Value} = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

3.2.2 Operasionalisasi Variable

Operasionalisasi variabel menjelaskan mengenai variabel yang diteliti, konsep variabel, indikasinya, satuan ukuran, serta skala pengukuran yang akan dipahami dalam penelitian operasionalisasi variabel penelitian ini dijelaskan dengan menggunakan tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1

Operasionalisasi Varibel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Likuiditas (X1)	Menurut Agus Sartono (2008:114) mengemukakan bahwa:	Current Ratio = $\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$	Ratio

	<p>“Likuiditas adalah yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial yang berjangka endek tepat pada waktunya. Skala pengukurannya menggunakan skala rasio.”</p>		
Solvabilitas (X2)	<p>Menurut Menurut Dr. R. Agus Sartono, M.B.A (2012) mengemukakan bahwa: “Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajibannya apabila perusahaan dilikuidasi”</p>	$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$	Ratio
Profitabilitas (X3)	<p>Menurut Drs. R. Agus Sartono (2012:122-125) mengemukakan bahwa: “profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya</p>	$\text{Return On Investment} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$	Ratio

	dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri.”		
Harga Saham (Y)	Menurut Sihombing (2008) <i>Price to Book value</i> merupakan nilai yang dapat digunakan untuk membandingkan apakah sebuah saham lebih mahal atau lebih murah dibandingkan dengan saham lainnya	Price to Book Value Harga Pasar Saham = $\frac{\text{Price to Book Value}}{\text{Nilai Buku Saham}}$	Ratio

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi Penelitian

Menurut Prof. Dr. Sugiyono (2015:80) mengemukakan bahwa:

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah semua laporan keuangan perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia pada periode 2011 sampai 2015.

Tabel 3.2

Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI

No	Kode	Nama Perusahaan	Tgl Pencatatan
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	08-Agu-03
2	AGRS	PT Bank Agris Tbk	22-Des-14
3	ARTO	PT Bank Arto Indonesia Tbk	12-Jan-16
4	BABP	PT Bank MNC International Tbk	15-Jul-02
5	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk	04-Okt-07
6	BBCA	Bank Central Asia Tbk	31-Mei-00
7	BBHI	PT Bank Harda International Tbk	12-Agu-15
8	BBKP	Bank Bukopin Tbk	10-Jul-06
9	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk	08-Jul-13
10	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk	25-Nop-1996
11	BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk	10- Jan-01
12	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10-Nop-2003
13	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	17-Des-09
14	BBYB	PT Bank Yudha Bhakti Tbk	13-Jan-15
15	BCIC	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	25-Jun-97

16	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk	06-Des-89
17	BEKS	Bank Pundi Indonesia Tbk	13-Jul-01
18	BGTG	PT Bank Ganesha Tbk	12-Mei-16
19	BINA	PT Bank Ina Perdana Tbk	16-Jan-14
20	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	08-Jul-10
21	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	12-Jul-12
22	BKSW	PT Bank QNB Indonesia Tbk	21-Nop-2002
23	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk	11-Jul-13
24	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	14-Jul-03
25	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk	31-Des-99
26	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk	29-Nop-1989
27	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	21-Nop-1989
28	BNLI	Bank Permata Tbk	15-Jan-90
29	BSIM	Bank Sinarmas Tbk	13-Des-10
30	BSWD	Bank Of India Indonesia Tbk	01-Mei-04
31	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	12-Mar-08
32	BVIC	Bank Victoria International Tbk	30-Jun-99
33	DNAR	PT Bank Dinar Indonesia Tbk	11-Jul-14

34	INPC	Bank Artha Graha International Tbk	29-Agu-90
35	MAYA	PT Bank Mayapada Internasional Tbk	29-Agu-97
36	MCOR	Bank Windu Kentjana International Tbk	03-Jul-07
37	MEGA	Bank Mega Tbk	17-Apr-00
38	NAGA	PT Bank Mitraniaga Tbk	09-Jul-13
39	NISP	Bank OCBC NISP Tbk	20-Okt-94
40	NOBU	PT Bank Nationalnobu Tbk	20-Mei-13
41	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk	29-Des-82
42	PNBS	PT Bank Panin Syariah Tbk	15-Jan-14
43	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	15-Des-06
44	BAEK	Bank Ekonomi Raharja Tbk	Delisting

3.3.2 Teknik Sampling

Menurut Prof. Dr. Sugiyono (2015:81) mengemukakan bahwa:

“Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan jenis *purposive sampling*.

Menurut Sugiyono (2015:84) mengemukakan bahwa:

“*nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.”

Menurut Sugiyono (2015:85) mengemukakan bahwa:

“*purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.”

Jenis metode ini termasuk dalam metode penarikan sampel *non probability sampling*, yaitu metode pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama pada setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Hanya elemen populasi yang memenuhi kriteria tertentu dari penelitian yang bisa dijadikan sampel penelitian sebagaimana telah dikemukakan sebelumnya, sehingga data yang diperoleh lebih representatif dalam melakukan proses penelitian. Adapun keterangan perusahaan yang terpilih menjadi sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang dijadikan sampel adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Laporan keuangan disusun menggunakan satuan mata uang rupiah, agar perbandingannya sama dengan perusahaan lain dan tidak terjadi selisih kurs dollar.

3. Perusahaan perbankan yang berturut-turut mempublikasikan laporan keuangannya di Bursa Efek Indonesia pada periode 2011-2015 berdasarkan hasil audit auditor independen.
4. Perusahaan perbankan yang memenuhi PSAK.

Tabel 3.3

Hasil Purposive Sampling Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2015

No	Keterangan	Jumlah
	Total populasi perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2011-2015	44
1	Dikurangi: perusahaan perbankan yang tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia	(1)
2	Dikurangi: Laporan keuangan yang tidak disusun menggunakan satuan mata uang rupiah, agar perbandingannya sama dengan perusahaan lain dan tidak terjadi selisih kurs dollar.	
3	Dikurangi: Perusahaan perbankan yang tidak berturut-turut mempublikasikan laporan keuangannya di Bursa Efek Indonesia pada periode 2011-2015 berdasarkan hasil audit auditor independen	(18)
4	Perusahaan perbankan yang tidak memenuhi PSAK	-
Total perusahaan perbankan yang di jadikan sampel		25

3.3.3 Sampel Penelitian

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” (Prof. Dr. Sugiyono, 2015:81)

Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini, maka menggunakan teknik sampel. Teknik sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan *nonprobability sampling* dengan jenis *purposive sampling*.

Menurut Sugiyono (2015:84) *nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Menurut Sugiyono (2015:85) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Sampel penelitian yang diambil adalah berdasarkan kriteria-kriteria berikut:

1. Perusahaan yang dijadikan sampel adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Laporan keuangan disusun menggunakan satuan mata uang rupiah, agar perbandingannya sama dengan perusahaan lain dan tidak terjadi selisih kurs dollar.
3. Perusahaan perbankan yang berturut-turut mempublikasikan laporan keuangannya di Bursa Efek Indonesia pada periode 2011-2015 berdasarkan hasil audit auditor independen.
4. Perusahaan perbankan yang memenuhi PSAK.

Sampel digunakan sebagai ukuran sampel. Ukuran sampel yaitu merupakan langkah dalam pelaksanaan suatu penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada

periode 2011 sampai dengan 2015. Perusahaan perbankan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang secara berturut-turut terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian 2011 sampai dengan 2015 dan mempublikasikan laporan keuangan tahunan selama periode penelitian.

Tabel 3.4

Sampel Penelitian Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI

No	Kode	Nama Perusahaan	Tgl Pencatatan
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	08-Agu-03
2	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk	04-Okt-07
3	BBCA	Bank Central Asia Tbk	31-Mei-00
4	BBKP	Bank Bukopin Tbk	10-Jul-06
5	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk	25-Nop-1996
6	BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk	10-Jan-01
7	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10-Nop-2003
8	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	17-Des-09
9	BCIC	PT Bank JTrust Indonesia Tbk.	25-Jun-97
10	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk	06-Des-89
11	BEKS	Bank Pundi Indonesia Tbk	13-Jul-01

12	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	08-Jul-10
13	BKSW	PT Bank QNB Indonesia Tbk	21-Nop-2002
14	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	14-Jul-03
15	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	21-Nop-1989
16	BSIM	Bank Sinarmas Tbk	13-Des-10
17	BSWD	Bank of India Indonesia Tbk	01-Mei-02
18	BVIC	Bank Victoria International Tbk	30-Jun-99
19	BTPN	BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk	12-Mar-08
20	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk	29-Agu-90
21	MAYA	PT Bank Mayapada Internasional Tbk	29-Agu-97
22	MCOR	Bank Windu Kentjana International Tbk	03-Jul-07
23	NISP	Bank OCBC NISP Tbk	20-Okt-94
24	NOBU	PT Bank Nationalnobu Tbk.	20-Mei-13
25	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	15-Des-06

3.3.4 Sumber Data Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder.

Menurut Sugiyanto (2010:131) mengemukakan bahwa “data sekunder yaitu

sember data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain) yang berupa: Laporan keuangan tahunan yang beru neraca, laba rugi dari tahun 2011 sampai dengan 2015. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari laporan keuangan perusahaan perbankan yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia dalam website-nya (<http://www.idx.co.id>).

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan sumber data skunder. Menurut Prof. Dr. Sugioyono (2015:137) mengemukakan bahwa:

“...Sumber sekunder merupakan sumber yang *tidak langsung* memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.”

Dalam pengumpulan data untuk penelitian ini, penulis mengumpulkan data laporan keuangan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015 dan mempelajari jurnal-jurnal skripsi tahun sebelumnya sebagai acuan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mempelajari berbagai buku akuntansi keuangan dan mempelajari berupa website yang berhubungan dengan masalah penelitian skripsi ini.

1. Penelitian kepustakaan (*Library Research*)

Pada tahap ini, penulis berusaha untuk memperoleh berbagai informasi sebanyak-banyaknya untuk dijadikan sebagai dasar teori dan

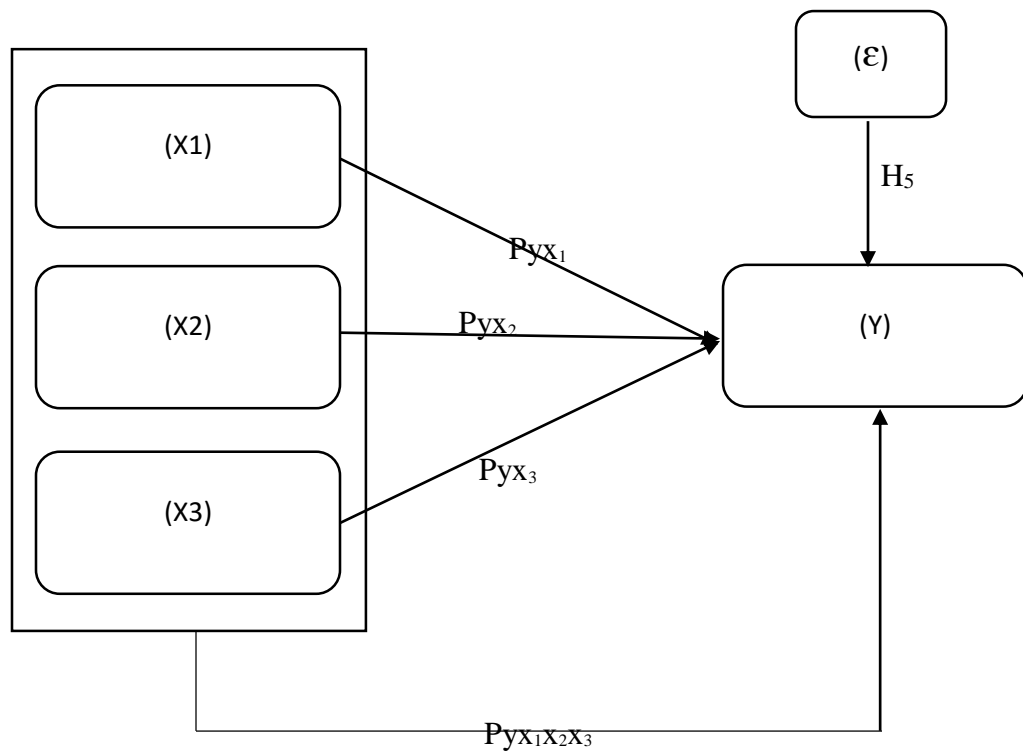
acuan untuk mengolah data dengan cara membaca, mempelajari, menelaah, dan mengkaji literature-literatur berupa buku, jurnal, penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Riset Internet (*Online Research*)

Pengumpulan data berasal dari situs-situs terkait untuk memperoleh tambahan literature, jurnal dan data lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.4.1 Model Penelitian

Model penelitian merupakan abstraksi fenomena yang diteliti. Sesuai dengan judul yang diteliti yaitu “Pengaruh Likuiditas, solvabilitas, dan Profitabilitas terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia”. Hubungan antara variable dependen dengan independen dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1

Model Penelitian

Keterangan :

X_1 : Likuiditas

X_2 : Solvabilitas

X_3 : Profitabilitas

Y : Harga Saham

Py_{X_1} : Likuiditas berpengaruh terhadap harga saham

Py_{X_2} : Solvabilitas berpengaruh terhadap harga saham

Py_{X_3} : Profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham

$Py_{X_1X_2X_3}$: Likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap harga saham.

ϵ : Faktor lain yang berpengaruh terhadap harga saham tetapi tidak diteliti.

3.5 Analisis Data dan Rancangan Pengujian Hipotesis

3.5.1 Analisis Data

Menurut Prof. Dr. Sugyono (2015:147) mengemukakan bahwa:

“Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Untuk penelitian yang tidak merumuskan hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan.

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Terdapat beberapa dua macam statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian, yaitu statistik deskriptif, dan statistik inferensial.

Analisis data adalah kegiatan mengolah data yang telah terkumpul untuk kemudian di analisis sehingga dapat memberikan interpretasi. Hasil pengolahan data digunakan untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan. Penelitian ini menggunakan analisis statistik *deskriptif* dan analisis *asosiatif* untuk mengukur pengaruh rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap harga saham.

Menurut Prof. Dr. Sugiyono (2015:147) mengemukakan bahwa:

“Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Sedangkan analisis asosiatif adalah analisis yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Dalam menganalisis data suatu penelitian

Skala yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel dalam penelitian ini adalah skala rasio, yaitu skala yang mempunyai data yang jaraknya sama dan mempunyai nilai mutlak. Skala tersebut tersebut digunakan untuk mengetahui berapa besar faktor-faktor yang berpengaruh terhadap harga saham.

1) Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dalam penelitian ini meliputi beberapa hal yang akan diteliti yaitu likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas.

a. Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Dalam penelitian ini untuk menghitung tingkat likuiditas, penulis menggunakan rumus current ratio.

Rumus current ratio:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

b. Solvabilitas

Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajibannya baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang apabila perusahaan dilikuidasi. Dalam penelitian ini untuk menghitung tingkat solvabilitas, penulis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

c. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan semua modal yang dimiliki perusahaan. Dalam penelitian ini untuk menghitung tingkat profitabilitas, penulis menggunakan Return on Investment. Rumus Return on Investment yaitu sebagai berikut:

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

Dalam menentukan kategori penilaian setiap nilai rata-rata perubahan pada variabel penelitian, maka dibuat tabel distribusi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan jumlah kriteria yaitu 5 kriteria.

2. Menentukan selisih nilai maksimum dan nilai minimum = (nilai maks-nilai min).
3. Menentukan range (jarak interval kelas) = nilai maks – nilai min / 5 kriteria.
4. Menentukan nilai rata-rata perubahan pada setiap variabel penelitian.
5. Membuat tabel distribusi frekuensi nilai perubahan untuk setiap variabel.

Tabel 3.4

Kriteria Penilaian

Sangat Rendah	Batas Bawah (nilai min)	(range)	Batas Atas 1
Rendah	(batas atas1)+0,01	(range)	Batas Atas 2
Sedang	(batas atas 2)+0,01	(range)	Batas Atas 3
Tinggi	(batas atas 3)+0,01	(range)	Batas Atas 4
Sangat Tinggi	(batas atas 4)+0,01	(range)	Batas Atas 5 (nilai maks)

Keterangan :

Batas atas 1 = Batas bawah (nilai min)+(range)

Batas atas 2 = Batas bawah (nilai min 1+0,01)+(range)

Batas atas 3 = Batas bawah (nilai min 2+0,01)+(range)

Batas atas 4 = Batas bawah (nilai min 3+0,01)+(range)

Batas atas 5 = Batas bawah (nilai min 4+0,01)+(range)

Dalam analisis deskriptif ini, tahap-tahap yang dilakukan untuk menganalisis likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas dan harga saham dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Kriteria penilaian tingkat likuiditas
 - a. Menentukan tingkat likuiditas selama periode berjalan
 - b. Menentukan tingkat likuiditas periode sebelumnya.
 - c. Membandingkan tingkat likuiditas periode berjalan dengan periode tahun sebelumnya.
 - d. Menentukan kriteria tingkat likuiditas.
 - e. Menentukan rata-rata dengan cara menghitung selisih dari nilai tertinggi dan nilai terendah kemudian dibagi 5 yang hasilnya digunakan sebagai nilai untuk setiap interval.
 - f. Membandingkan kriteria dengan nilai rata-rata.

Tabel 3.5

Kriteria Penilaian Tingkat Likuiditas

Sangat Rendah	Batas Bawah (nilai min)	(range)	Batas Atas 1
Rendah	(batas atas 1)+0,01	(range)	Batas Atas 2
Sedang	(batas atas 2)+0,01	(range)	Batas Atas 3
Tinggi	(batas atas 3)+0,01	(range)	Batas Atas 4

Sangat Tinggi	(batas atas 4)+0,01	(range)	Batas Atas 5 (nilai maks)
---------------	---------------------	---------	---------------------------

2. Kriteria penilaian tingkat solvabilitas

- a. Menentukan tingkat solvabilitas selama periode berjalan
- b. Menentukan tingkat solvabilitas periode sebelumnya.
- c. Membandingkan tingkat solvabilitas periode berjalan dengan periode tahun sebelumnya.
- d. Menentukan kriteria tingkat solvabilitas.
- e. Menentukan rata-rata dengan cara menghitung selisih dari nilai tertinggi dan nilai terendah kemudian dibagi 5 yang hasilnya digunakan sebagai nilai untuk setiap interval.
- f. Membandingkan kriteria dengan nilai rata-rata.

Tabel 3.6

Kriteria Penilaian Tingkat Solvabilitas

Sangat Rendah	Batas Bawah (nilai min)	(range)	Batas Atas 1
Rendah	(batas atas1)+0,01	(range)	Batas Atas 2
Sedang	(batas atas 2)+0,01	(range)	Batas Atas 3
Tinggi	(batas atas 3)+0,01	(range)	Batas Atas 4

Sangat Tinggi	(batas atas 4)+0,01	(range)	Batas Atas 5 (nilai maks)
---------------	---------------------	---------	---------------------------

3. Kriteria penilaian tingkat profitabilitas

- a. Menentukan tingkat profitabilitas selama periode berjalan
- b. Menentukan tingkat profitabilitas periode sebelumnya.
- c. Membandingkan tingkat profitabilitas periode berjalan dengan periode tahun sebelumnya.
- d. Menentukan kriteria tingkat profitabilitas.
- e. Menentukan rata-rata dengan cara menghitung selisih dari nilai tertinggi dan nilai terendah kemudian dibagi 5 yang hasilnya digunakan sebagai nilai untuk setiap interval.
- f. Membandingkan kriteria dengan nilai rata-rata.

Tabel 3.7

Kriteria Penilaian Tingkat Profitabilitas

Sangat Rendah	Batas Bawah (nilai min)	(range)	Batas Atas 1
Rendah	(batas atas 1)+0,01	(range)	Batas Atas 2
Sedang	(batas atas 2)+0,01	(range)	Batas Atas 3
Tinggi	(batas atas 3)+0,01	(range)	Batas Atas 4

Sangat Tinggi	(batas atas 4)+0,01	(range)	Batas Atas 5 (nilai maks)
---------------	---------------------	---------	---------------------------

2) Analisis Asosiatif

Untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap harga saham. Maka digunakan analisis asosiatif dengan statistik parametris. “Statistik parametris digunakan untuk menguji parameter populasi melalui statistik, atau menguji ukuran populasi melalui data sampel.” (Sugiyono, 2015:149).

Analisis asosiatif bertujuan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Untuk mengetahui tingkat hubungan dari kedua variabel tersebut maka harus dilakukan analisis asosiatif. Hasil dari pengolahan analisis asosiatif digunakan untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan. Analisis ini digunakan untuk menunjukkan hubungan antara variabel bebas (X) dengan variable terikat (Y). Analisis statistik meliputi beberapa hal antara lain sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik

Untuk dapat melakukan analisis regresi linier berganda dan untuk menghasilkan nilai parameter penduga yang sah maka harus memenuhi beberapa asumsi terlebih dahulu yaitu:

a. Uji Normalitas Data

Menurut Prof. Dr. Sugiyono (2015:171) mengemukakan bahwa: “Penggunaan statistik parametris mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal.”

Uji signifikan pengaruh variabel independen terhadap dependen melalui uji t hanya akan valid jika residual yang kita dapatkan mempunyai distribusi normal. Pengujian normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variable bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variable independen.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Cara untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dalam penelitian ini yaitu dengan grafik scatterplot. Untuk dapat memudahkan perhitungan dalam uji Heteroskedastisitas ini digunakan SPSS 20, sehingga hasil

output dari SPSS tersebut dapat disimpulkan apabila dari grafik *Scatter-plots* terlihat apabila titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi Heteroskedastisitas pada model regresi (Ghozali, 2005:107).

Menurut Singgih Santoso (2012:240) untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas yaitu: “deteksi dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik di atas dimana sumbu X adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu Y adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ seungguhnya}$) yang telah di studentized. Maka dasar pengambilan keputusan.

- Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik (point-poin) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi heteroskedastisitas.
- Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah korelasi antara anggota serangkaian observasi yang diurutkan menurut waktu atau ruang (Gujarati,

1999:201). Untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi, dapat dilihat dari nilai Durbin-Watson test. Apabila nilai Durbin-Watson test mendeteksi nilai 2, maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada variable bebas.

2. Analisis Korelasi

Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara variabel X dengan variabel Y, maka dalam penelitian ini penulis akan menggunakan analisis korelasi pearson. Penulis menggunakan analisis korelasi pearson karena dalam penelitian ini penulis menggunakan skala rasio dan skala pengukuran rasio tersebut dapat diukur dengan analisis korelasi pearson. Analisis korelasi pearson ini digunakan untuk mengukur kuat atau lemahnya pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap harga saham. Dalam analisis korelasi yang dicari adalah koefisien korelasi yaitu angka yang menyajikan derajat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen atau untuk mengetahui kuat atau lemahnya hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Adapun rumus yang digunakan dalam menentukan koefisien korelasi menurut Sugiyono (2012:248) adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

r = Koefisien Korelasi

x = Variabel independen

y = variabel independen

Hasil perhitungan akan memberikan alternative, yaitu:

- a. Apabila nilai r mendeteksi positif (+) satu variabel berarti variabel X mempunyai hubungan yang kuat dengan positif terhadap variabel Y.
- b. Apabila nilai r mendekati negatif (-) berarti variabel X mempunyai pengaruh yang kuat dan negatif terhadap perkembangan variabel Y.
- c. Apabila nilai r mendekati nol (0) maka variabel X kurang mempengaruhi terhadap perkembangan variabel Y. Hal ini berarti bahwa bertambahnya atau berkurangnya variabel Y tidak mempengaruhi variabel X.

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan berikut ini:

Tabel 3.8

Interpretasi Koefisien korelasi

Interval Korelasi	Tingkat Hubungan
-------------------	------------------

0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

3. Analisis korelasi ganda

Analisis korelasi ganda berfungsi untuk mencari besarnya pengaruh atau hubungan yang positif dan signifikan antara dua variabel bebas atau lebih secara simultan (bersama-sama) dengan variabel terikat. Menurut Prof. Dr. Sugiyono (2015:191) “rumus yang digunakan untuk analisis korelasi ganda ($R_{y_{x_1x_2}}$) adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} - \{n\sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

$R_{y_{x_1x_2}}$ = korelasi antara variabel x_1 dengan X_2 secara bersama-sama dengan variabel Y

$r_{y_{x_1}}$ = korelasi product Moment antara X_1 dengan Y

$r_{y_{x_2}}$ = korelasi Product Moment antara X_2 dengan Y

$r_{x_1x_2}$ = korelasi Product Moment antara X_1 dengan X_2 .”

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda, yaitu teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan fungsional antara variable X (rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas), dengan variable Y (harga saham).

Sugiyono (2010:213) mengemukakan bahwa:

“Analisis regresi digunakan untuk melakukan prediksi, bagaimana perubahan nilai variable dependen bila naik variabel dependen bila naik variabel independen dinaikkan atau diturunkan nilainya.”

Menurut Sugiyono (2012:270) rumus untuk analisis regresi linier adalah sebagai berikut:

$$Y' = a + bX$$

Dimana:

Y' = subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = harga Y bila $X = 0$ (harga konstan)

b = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila $b (+)$ maka naik, dan bila $(-)$ maka terjadi penurunan

X = subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Teknik analisis data yang digunakan untuk memecahkan permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini adalah teknik analisis kuantitatif, yaitu analisis data dengan mengadakan perhitungann yang relevan dengan masalah yang dianalisis. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linier berganda.

Adapun bentuk umum dari persamaan regresi linier berganda secara sistematis adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + \dots + b_nx_n$$

Keterangan:

Y = harga saham

a = konstanta

b_1 - b_3 = *slope* atau arah garis regresi yang menyatakan perubahan nilai Y akibat perubahan 1 unit X

X_1 = rasio likuiditas

X_2 = rasio solvabilitas

X_3 = rasio profitabilitas

5. Koefisien determinasi

Koefisien determinasi merupakan kuadrat dari koefisien korelasi. Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Rumus untuk menghitung koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Dimana :

Kd = koefisien determinasi

R = Koefisien korelasi

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah:

- 1) Jika Kd mendekati angka 0, berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah lemah.
- 2) Jika Kd mendekati angka 1, berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah kuat.

3.5.2 Rancangan Pengujian Hipotesis

3.5.2.1 Pengujian secara parsial

Pengujian secara individual untuk melihat pengaruh masing-masing variabel sebab terhadap variabel akibat. Untuk pengujian pengaruh parsial digunakan rumus hipotesis sebagai berikut:

Rancangan pengujian dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. $H_0 : \beta_0 = 0$: tidak berpengaruh yang signifikan current ratio terhadap harga saham.

$H_0 : \beta_0 \geq 0$: terdapat pengaruh yang signifikan current ratio terhadap harga saham.

2. $H_1 : \beta_1 = 0$: tidak berpengaruh yang signifikan quick ratio terhadap harga saham.

$H_1 : \beta_1 \geq 0$: terdapat pengaruh yang signifikan quick ratio terhadap harga saham.

3. $H_2 : \beta_2 > 0$: tidak berpengaruh yang signifikan cash ratio terhadap harga saham.

$H_2 : \beta_2 \geq 0$: terdapat pengaruh yang signifikan cash ratio terhadap harga saham.

4. $H_3 : \beta_3 = 0$: tidak berpengaruh yang signifikan solvabilitas terhadap harga saham.

$H_3 : \beta_3 \geq 0$: terdapat pengaruh yang signifikan solvabilitas terhadap harga saham.

5. $H_4 : \beta_4 = 0$: tidak terdapat pengaruh yang signifikan gross profit margin terhadap harga saham.

$H_4 : \beta_4 \geq 0$: terdapat pengaruh yang signifikan gross profit margin terhadap harga saham.

6. $H_5 : \beta_5 = 0$: tidak terdapat pengaruh yang signifikan profit margin terhadap harga saham.

$H_5 : \beta_5 \geq 0$: terdapat pengaruh yang signifikan profit margin terhadap harga saham.

Untuk pengujian hipotesis digunakan statistik t dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Dimana :

t = nilai t yang dihitung

\bar{X} = nilai rata-rata

μ_0 = nilai yang dihipotesiskan

s = simpangan baku sampel

n = jumlah anggota sampel

Adapun kriteria pengujiannya adalah bila t-hitung lebih besar dari pada t-tabel (atau dalam program SPSS pada tabel coefficient), nilai sig penelitian < $\alpha=0,05$), maka H_0 harus ditolak, yang berarti masing-masing variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen pada tingkat kesalahan $\alpha = 5$ persen. Sebaliknya bila t-hitung lebih kecil

dari pada t-tabel (atau dalam program SPSS, tabel coefficient, nilai sig penelitian $> \alpha = 0.05$), maka H_0 harus diterima, yang berarti masing-masing variabel independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen pada tingkat kesalahan $\alpha = 5$ persen. Untuk menguji signifikansi analisis korelasi yaitu dengan rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

3.5.2.2 Pengujian secara simultan (uji F)

Uji F untuk mengetahui apakah semua variabel independen mampu menjelaskan variabel dependennya, maka dilakukan uji hipotesis secara simultan. Mencari F tabel dengan cara:

$H_0 : \beta_1 = 0$; rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

$H_0 : \beta_1 \neq 0$; rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

Pengujian hipotesis simultan ini menggunakan uji statistik F. uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Mencari F hitung dengan cara:

$$F_h = \frac{R^2/K}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan :

R = koefisien korelasi ganda

n = jumlah anggota sampel

K = jumlah anggota sampel

Setelah mendapatkan nilai F-hitung ini, kemudian dibandingkan dengan nilai F-tabel dengan tingkat signifikan sebesar 0,05 yang mana akan diperoleh suatu hipotesis dengan syarat:

- 1) Jika angka sig < 0.05 , maka H_0 di tolak.
- 2) Jika angka sig > 0.05 , maka H_0 di terima.

Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,95 atau dengan $\alpha = 0,05$ artinya kemungkinan dari hasil penarikan kesimpulan adalah benar mempunyai probabilitas sebesar 95% atau toleransi kesalahan (*margin of error*) sebesar 5% dan derajat kebebasan $df = n - k - 1$.

Jika H_0 diterima, maka secara simultan variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel devende. Sedangkan apabila H_0 ditolak, maka secara secara simultan variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.